



Analisis Sistem Informasi Penjaminan Mutu Internal pada Universitas Teknologi Digital

Analysis of Internal Quality Assurance Information System at Digitech University

Jarot Rudi Hartato¹, Karina Putri Nadia²

¹ S2 Pendidikan Matematika, UPGRIS, Semarang, Indonesia, jarotruidh@gmail.com

²DIII Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital, Tegal, Indonesia, karina23283013@digitechuniversity.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 30/05/2025

Revisi Akhir: 30/05/2025

Diterbitkan Online: 14/06/2025

KATA KUNCI

Analisis Sistem, Penjaminan Mutu, SPMI, Sistem Informasi, Standar Mutu.

KORESPONDENSI

Telepon: 085652223401

ABSTRAK

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan komponen penting dalam pengelolaan perguruan tinggi untuk memastikan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi SPMI yang sedang berjalan di Universitas Teknologi Digital, khususnya mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan SPMI serta mengevaluasi efektivitas sistem yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara terstruktur, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan analisis SWOT dan *Flow of Document* (FOD) untuk menggambarkan alur informasi sistem yang berjalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi SPMI di Universitas Teknologi Digital masih bersifat semi-digital dengan menggunakan Microsoft Office dan Google Drive untuk pengelolaan dokumen. Kekuatan sistem terletak pada keterlibatan aktif stakeholder dan pengalaman tim pelaksana, namun memiliki kelemahan berupa efisiensi rendah, risiko human *error*, dan kurangnya dokumentasi yang memadai. Peluang digitalisasi sistem dan peningkatan kapasitas SDM menjadi faktor positif, sementara perubahan kebijakan eksternal dan resistensi internal menjadi ancaman utama. Sistem yang berjalan belum terintegrasi secara digital, menyebabkan proses dokumentasi dan pelaporan belum efisien serta rawan kesalahan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan sistem informasi SPMI berbasis web yang terintegrasi dan peningkatan pelatihan sumber daya manusia sangat diperlukan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan SPMI.

ABSTRACT

The Internal Quality Assurance System (SPMI) is an essential component in higher education management to ensure sustainable educational quality. This research aims to analyze the SPMI information system currently operating at the Digital University, specifically identifying strengths, weaknesses, opportunities, and threats in SPMI management and evaluating the effectiveness of the existing system. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, structured interviews, and literature study. Data analysis was conducted using SWOT analysis and Flow of Document (FOD) to illustrate the information flow of the running system. The research results show that the SPMI information system at Digital Technology University is still semi-digital in nature, using Microsoft Office and Google Drive for document management. The system's strengths lie in active stakeholder involvement and the implementation team's experience, but it has weaknesses in the form of low efficiency, human error risks, and inadequate documentation. Opportunities for system digitalization and human resource capacity improvement are positive factors, while external policy changes and internal resistance are the main threats. The current system is not yet digitally integrated, causing documentation and reporting processes to be inefficient and prone to errors. This research recommends the development of an integrated web-based SPMI information system and improved human resource training are essential to support the effectiveness of SPMI implementation.

1. PENDAHULUAN

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan instrumen penting untuk menjamin mutu pendidikan tinggi secara terencana dan berkesinambungan melalui siklus PPEPP (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan) [1]. Berdasarkan Permendikbudristek 53 Tahun 2023, setiap perguruan tinggi wajib mengimplementasikan SPMI yang terintegrasi.

Namun, implementasi SPMI di Indonesia masih menghadapi hambatan, terutama dalam efektivitas sistem informasi pendukung. Data Dirjen Dikti (2021)

menunjukkan hanya 60% perguruan tinggi memiliki sistem informasi mutu internal yang terdokumentasi baik, dan sebagian kecil saja yang terintegrasi dengan seluruh unit kerja. Penelitian lainnya mengungkap kendala pengelolaan data mutu karena keterbatasan sistem informasi yang tidak mendukung analisis *real-time* dan terpusat [2].

Universitas Teknologi Digital menghadapi permasalahan serupa dalam pengelolaan dokumen SPMI. Sistem yang digunakan masih konvensional dengan memanfaatkan Google Drive untuk penyimpanan dan Microsoft Office untuk pengolahan data. Hal ini berdampak pada ketidakterpaduan sistem dan sulitnya pelacakan dokumen secara cepat dan akurat.

Permasalahan ini menimbulkan dampak negatif berupa proses persiapan akreditasi yang lebih lama, risiko dokumen tidak lengkap atau tidak terupdate, serta duplikasi dokumen dan inkonsistensi data yang mengurangi kredibilitas sistem penjaminan mutu. Kondisi ini bertolak belakang dengan visi universitas sebagai institusi pendidikan unggul berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis sistem informasi SPMI yang sedang berjalan di Universitas Teknologi Digital.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori- teori Dasar dan Umum

2.1.1. Analisis

Suatu upaya pengamatan secara mendetail terhadap suatu objek dengan cara menguraikan elemen-elemen penyusunnya untuk ditelaah lebih dalam [3]. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, manjebarkan ke dalam satuan-satuan pola, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan [4]. Analisis merupakan suatu proses pengkajian mendalam dan sistematis terhadap data/informasi yang melibatkan serangkaian kegiatan terstruktur, mulai dari pengorganisasian data, pengkategorian, pemilahan informasi penting, hingga penarikan kesimpulan.

2.1.2. Sistem Informasi

Sistem informasi suatu rangkaian elemen yang terintegrasi, dirancang untuk memproses data mentah menjadi informasi berguna untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [5]. Sistem informasi merupakan suatu rangkaian elemen yang terintegrasi dan dirancang untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam mendukung pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi.

2.1.3. SPMI

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kumpulan elemen dan proses yang saling terhubung serta tersusun secara sistematis, yang bertujuan untuk menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara mandiri [6]. Setiap perguruan tinggi memiliki kewenangan untuk mengembangkan sistem ini secara independen dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan institusinya masing-masing.

Pelampauan SN Dikti yang ditunjukkan dengan menetapkan Standar Dikti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri, merupakan perwujudan dari 2 (dua) tujuan lain dari SPMI, yaitu:

1. Pencapaian visi dan pelaksanaan misi perguruan tinggi tersebut,
2. Pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dari perguruan tinggi tersebut.

Berdasarkan ruang lingkupnya, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMI Dikti) mencakup dua bidang utama, yaitu bidang akademik dan non-akademik. Bidang akademik mencakup pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yang terdiri atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, bidang non-akademik mencakup aspek-aspek seperti struktur organisasi, pengelolaan keuangan, layanan kemahasiswaan, sumber daya Manusia, serta sarana dan prasarana.

3. METODOLOGI

3.1.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan *library research* untuk mendapatkan data yang benar dan akurat. Observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan sistem SPMI di Universitas Teknologi Digital untuk memahami alur dokumentasi, mekanisme pelaporan, dan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Wawancara terstruktur dilakukan kepada BPM dan Ketua Program Studi D3 Manajemen Informatika untuk menggali informasi mendalam terkait sistem SPMI yang sedang berjalan. *Library research* yaitu dengan mengumpulkan data sekunder melalui literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan pengelolaan SPMI di perguruan tinggi.

3.1.2. Metode Analisis

Metode analisis sistem dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, hambatan, serta kebutuhan sistem SPMI sehingga dapat diusulkan perbaikan. Analisis dilakukan dalam 4 tahapan:

1. Survei sistem
Observasi dan wawancara untuk memperoleh data sistem SPMI yang sedang berjalan.

Prosedur pelaksanaan SPMI berlangsung melalui 8 tahapan: Rektor menunjuk dan mengeluarkan SK pengangkatan Auditor, kemudian Auditor merumuskan Kebijakan SPMI dan menyusun Manual, Standar, Prosedur dan Formulir yang disahkan Rektor. Rektor menetapkan SK pengangkatan Auditor tingkat Program Studi, lalu Auditor menyusun dokumen SPMI tingkat prodi dan membantu Auditee melakukan pemantauan melalui Laporan Evaluasi Kinerja yang dilaporkan kepada Auditee dan Rektor setiap semester.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi SPMI di Universitas Teknologi Digital menunjukkan partisipasi aktif stakeholder dan dukungan tim mutu, namun masih terkendala pengelolaan dokumen yang belum efisien dan bergantung pada proses manual. Sistem saat ini belum terintegrasi secara digital, sehingga rawan kesalahan dan duplikasi data. Peluang perbaikan terletak pada digitalisasi sistem dan peningkatan kompetensi SDM, meskipun masih ada tantangan dari perubahan kebijakan dan resistensi internal. Disarankan pengembangan sistem informasi berbasis web yang terintegrasi dan mudah diakses melalui berbagai perangkat. Sistem ini harus disertai pelatihan bagi tim pelaksana agar pengelolaan dokumen mutu lebih efektif dan efisien.

- [5] Mudriyah and A. S. W. Prasetyawati, "Perancangan Sisfomba Berbasis Website Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Pada Universitas Teknologi Digital," *Journal of Scientech Research and Development*, vol. 5, no. 2, pp. 261–268, 2023, doi: 10.56670/jsrd.v5i2.206.
- [6] Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, *Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik (Guidelines of Internal Quality Assurance System (IQAS) Implementation for Academic Higher Education Institutions)*. 2024.
- [7] F. David, R. and F. David, R, *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. 2017. [Online]. Available: www.ebook3000.com

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Herpendi, Agustian Noor, Khairul Anwar Hafizd, and Fathurrahmani, "Sistem Informasi Audit Penjaminan Standar Mutu Internal," *Jurnal Informatika Polinema*, vol. 10, no. 2, pp. 299–306, 2024, doi: 10.33795/jip.v10i2.5036.
- [2] L. Astuti, "Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Perguruan Tinggi Swasta," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 45, pp. 112–123, 2020.
- [3] D. Saputra, W. S. Dharmawan, M. Syarif, and D. Risdiansyah, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*, vol. 11, no. 1. PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2023. [Online]. Available: https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono